

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis serta pembahasan tentang intertekstual antara cerita *Mahouyashiki* karya Edogawa Ranpo dan cerita *Chuumon No Ooi Ryouriten* didapatkan beberapa kesimpulan, yaitu sebagai berikut:

1. Struktur formal karya sastra yang terdapat pada cerita *Mahouyashiki* karya Edogawa Ranpo dan cerita *Chuumon No Ooi Ryouriten* tersusun atas tokoh dan penokohan, latar yang terbagi menjadi latar tempat, waktu dan sosial, plot dan tema. Adapun tokoh pada cerita *Mahouyashiki* yaitu Inoue, Rumi, Noro, Kobayashi, Profesor Sihir dan *Chindon-ya*. Tokoh pada cerita *Chuumon No Ooi Ryouriten* yaitu dua pemuda dan sosok bermata biru. Kedua cerita sama-sama bertemakan cerita misteri dan plot progresif. Kedua cerita memiliki tiga jenis latar yaitu latar waktu, latar tempat dan latar sosial.
2. Hubungan intertekstual antara cerita *Mahouyashiki* karya Edogawa Ranpo dengan cerita *Chuumon No Ooi Ryouriten* berupa Hipogram dan Transformasi yaitu cerita *Chuumon No Ooi Ryouriten* merupakan Hipogram dan cerita *Mahouyashiki* sebagai Transformasi. Bentuk hipogram karya sastra antara cerita *Mahouyashiki* dan cerita *Chuumon No Ooi Ryouriten* yaitu ekspansi dan modifikasi. Transformasi oleh cerita *Mahouyashiki* terhadap cerita *Chuumon No Ooi Ryouriten* yang pertama yaitu berupa tokoh dan penokohan, yaitu adanya penambahan jumlah tokoh, penamaan pada tokoh serta penokohan yang lebih bervariasi pada cerita *Mahouyashiki*. Lalu transformasi berikutnya yaitu latar yang terbagi menjadi latar tempat dan latar waktu, latar tempat yang

pada cerita *Chuumon No Ooi Ryouriten* berupa gunung dan restoran ala barat ditransformasi pada cerita *Mahouyashiki* menjadi hutan dan juga rumah ala barat. Latar waktu pada cerita *Chuumon No Ooi Ryouriten* terjadi pada tahun 1924 sedangkan pada *Mahouyashiki* berlatar pada tahun 1957 dengan memperlihatkan teknologi yang lebih canggih. Dan bentuk transformasi yang terakhir yaitu Plot. Transformasi plot oleh cerita *Mahouyashiki* terhadap cerita *Chuumon No Ooi Ryouriten* dimulai sejak awal terjadinya Konflik hingga berakhirnya cerita. Adanya kesamaan tema serta latar sosial pada cerita *Mahouyashiki* karya Edogawa Ranpo dan cerita *Chuumon No Ooi Ryouriten* karya Miyazawa Kenji yaitu sama-sama bertemakan misteri dan berlatar sosial masyarakat kelas berpendidikan.

4.2 Saran

1. Saran bagi yang sudah membaca cerita *Mahouyashiki* karya Edogawa Ranpo dan cerita *Chuumon No Ooi Ryouriten* karya Miyazawa Kenji agar bisa mengambil hal-hal positif yang ada pada kedua cerita tersebut dan bisa menjadikan pelajar agar lebih berhati-hati dalam melakukan sesuatu.
2. Saran bagi peneliti selanjutnya agar lebih banyak membaca karya sastra dari berbagai penulis agar bisa menemukan lebih banyak hubungan antara karya sastra karena karya sastra saling berhubungan satu sama lain dan lebih mengembangkan lagi cakupan permasalahan agar ilmu untuk penelitian karya sastra terus berkembang khususnya pada kajian intertekstual.